

## ABSTRAK

**Sadad Mujahid**, “*Tingkatan Kualitas Shalat Dalam al-Qur’ān Dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian: Studi Tafsir Mawdhu’iy.*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022

Dari satu sisi di dalam al-Qur’ān terdapat penjelasan kualitas shalat dapat berpengaruh terhadap kepribadian muslim yang terhindar dari perbuatan-perbuatan keji (*fahisyah*) dan mungkar. Sedangkan di sisi lain, dari hasil survey yang dilakukan Komisi Nasional anti Kekerasan Perempuan (Komnas Perempuan) di Indonesia mengenai kekerasan seksual (*fahisyah*) yang pada kondisi nyatanya cenderung mengalami peningkatan.

Tujuan penelitian ini, yang pertama untuk mengetahui konsep mengenai tingkatan kualitas shalat dalam al-Qur’ān dengan penerapan kajian tafsir *mawdhu’iy*, yang kedua untuk mengetahui relevansi tingkatan kualitas shalat dalam al-Qur’ān dan pengaruhnya terhadap kepribadian.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran bahwa, ibadah shalat dapat mencegah dari perbuatan keji (*fahisyah*) dan kemungkaran. Akan tetapi pada faktanya masih maraknya kekerasan seksual (*fahisyah*) yang terus meningkat setiap tahunnya yang terjadi pada masyarakat Indonesia yang pada nyatanya mayoritas muslim.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kemudian jenis studi pustaka lalu teknik pengumpulan data berupa dokumen dan teknik analisa data menggunakan cara kerja tafsir *mawdhu’iy* untuk mengetahui konsep tingkatan kualitas shalat dalam al-Qur’ān serta menerapkan juga *content analysis* untuk menemukan relevansi konsep tingkatan kualitas shalat dalam al-Qur’ān dapat berpengaruh terhadap kepribadian.

Hasil dan pembahasan penelitian bahwasanya kata kualitas shalat disebutkan 12 kali dalam al-Qur’ān yang tersebar ke dalam 8 surah dan 11 ayat di dalam al-Qur’ān. Konsep kualitas shalat di dalam al-Qur’ān tidak dapat terlepas dari tiga kepribadian yang ada di dalam al-Qur’ān yaitu orang beriman, orang munafik, dan orang kafir. Adapun tingkatan kualitas shalat dalam al-Qur’ān dan pengaruhnya terhadap kepribadian karena kepribadian seseorang selalu berhubungan dengan ayat-ayat kualitas shalat di dalam al-Qur’ān, yaitu shalat *khasyi’un*, shalat *dā’imūn*, shalat *kusālā*, shalat *sāhūn*, shalat *mukaan wa tashdiyah*. Adapun relevansinya tingkatan kualitas shalat dalam al-Qur’ān terhadap kepribadian, yaitu *khasyi’un* (kepribadian berupa keimanan dan ketakwaan yang kuat, khushyuk dalam shalat, sabar, dan terhindar dari kecintaan kepada dunia), *dā’imūn* (kepribadian berupa semangat, setia, dan sungguh-sungguh), *yuhāfidzūn* (kepribadian berupa istiqomah dan disiplin), *kusālā* (kepribadian berupa malas, *riya*, dan *kufur*), *sāhūn* (menghasilkan kepribadian berupa lalai dan *riya*), *mukaan wa tashdiyah* (menghasilkan kepribadian berupa hilangnya keimanan dan mengejak).

**Kata kunci:** al-Qur’ān, *Mawdhu’iy*, Kualitas Shalat, Kepribadian.